

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak penggemarnya jika dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya, khususnya di Indonesia, meskipun prestasinya sendiri belum menggebirakan. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam dan teknik penjaga gawang. Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks/sulit. Maka untuk menguasai teknik-teknik dasar sepakbola diperlukan latihan yang optimal, latihan yang bertahap dan latihan yang terprogram.

Hal ini berkaitan dengan apa yang dikatakan oleh Remy muchtar (1995:29) yaitu adalah teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain: menendang, menahan, menyundul, menggiring, gerak tipu dan lemparan ke dalam. Dalam menciptakan pemain-pemain yang handal dan berbakat dalam bermain sepakbola, tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus mulai dari pembinaan dari usia dini. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Berkaitan dengan pembinaan usia dini maka SSB Tasbih Medan yang

berlokasi di jalan Setia Budi Medan merupakan salah satu klub yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah sepakbola (SSB) TASBIH berdiri pada tahun 1998, didirikan oleh Sayang Matondang, Asrul Sany Batubara, dan M.Fadhil Nasution, dan dilatih oleh Bapak Ayang dan Taufik. Sekolah sepakbola ini mempunyai jadwal latihan yang terprogram dengan latihan yang bervariasi dan latihan dilakukan 4 kali seminggu, yaitu hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu pagi. Materi latihan dimulai dengan pemanasan dan latihan intinya adalah penekanan pada teknik dasar sepakbola seperti *passing, controlling, dribbling, dan heading*. Program latihan yang diberikan pelatih untuk pemula berbeda dengan remaja junior. Program latihan untuk pemula lebih menekankan pada teknik dasar sepakbola seperti menendang dan menggiring bola, sedangkan untuk remaja junior diberikan latihan teknik dasar, latihan fisik seperti: daya tahan, kecepatan, kelincahan, aksi dan reaksi.

Sekolah sepakbola (SSB) TASBIH Medan merupakan sebuah klub yang berada dibawah naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia(PSSI). Fasilitas SSB ini cukup lengkap diantaranya lapangan sepakbola, bola, gawang, *cone*, dan jaring gawang. SSB Tasbih Medan mempunyai tujuan jangka panjang untuk membentuk *skill* dan mental pemain muda yang bagus. Pemain SSB Tasbih terbagi pada kelompok umur yaitu kelompok umur 7-8 tahun, umur 10-11 tahun dan umur 12-14 tahun. SSB Tasbih Medan merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaraan setiap tahun, seperti tahun 2011 berhasil masuk 32 besar dari 280 tim diajang Pra-Danone, juara 1 piala pengcab PSSI Medan, juara 1 turnamen sepakbola Mabar Cup pada tahun 2012, dan selalu mengikuti turnamen tahunan Pra-Danone setiap tahun.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada pertandingan tanggal 26 september sampai tanggal 02 agustus 2015, serta hasil wawancara dengan pelatih SSB Tasbih Medan, peneliti menemukan bahwa penyelesaian akhir(*shooting*) menjadi salah satu faktor kekurangan di tim SSB tersebut terutama pada kelompok umur usia 12-14 tahun dan pernyataan pelatih yang mengatakan hasil shooting jauh dari kategori baik terutama pada pemain usia 12-14 tahun, sering tidak tepat sasaran, kadang tembakan pemain naik keatas gawang, jauh ke kiri dan ke kanan, padahal tembakan ke gawang adalah yang paling diutamakan agar bisa menciptakan gol sebanyak mungkin.

Untuk memperkuat dugaan tentang masalah *shooting* diatas maka peneliti melakukan test pendahuluan, ternyata hasil yang diperoleh dari SSB Tasbih Medan tersebut setelah dimasukkan kedalam tabel berada pada kategori cukup bahkan ada yang kurang.(Data terlampir). Berdasarkan hasil test kemampuan *shooting* atlet SSB Tasbih pada tanggal 25-09-2015 diperoleh hasil kemampuan *shooting* masih banyak yang kurang. Maka dari permasalahan diatas perlu ditingkatkan latihan dan variasi-variasi latihan khususnya latihan menembak(*shooting*) agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dalam menciptakan gol.

Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan *shooting*. Segura Rius(2001:229) menyatakan salah satu bentuk latihan untuk meningkatkan *shooting* diantara menggiring bola sebelum melakukan *shooting* artinya sebelum melakukan tembakan, pemain terlebih dahulu menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar, bagian dalam, sol

sepatu, menggiring lurus kedepan dan berbelok-belok lalu melakukan tembakan kesasaran.

Disamping bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain, latihan ini juga menuntut kecepatan dan konsentrasi untuk merubah gerakan arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan *shooting* ke gawang. Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting*. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada latihan *shooting* lari *zig-zag* dan latihan *shooting* mengelilingi *cone*. Dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kemampuan menembak (*shooting*) dalam bermain sepakbola. Beranjak dari hal diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang "Perbedaan pengaruh latihan *shooting* lari *zig-zag* dengan latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 12-14 tahun sekolah sepakbola Tasbih Medan tahun 2015"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *shooting* dalam permainan sepakbola? Apakah koordinasi gerak memberikan pengaruh terhadap hasil *shooting*? Apakah posisi badan dan kaki memberikan pengaruh terhadap hasil *shooting*? Metode-metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan *shooting*? Bagaimana cara meningkatkan hasil *shooting*? Mana lebih baik antara latihan *shooting* lari *zig-zag* dengan latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola? Latihan manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap

hasil *shooting*? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *shooting* lari *zig-zag* dengan latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah untuk mencari tahu tentang''Pengaruh latihan *shooting* lari *zig-zag* dengan latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 12-14 tahun sekolahsepakbola Tasbih Medan tahun 2015''. Konsentrasi untuk merubah arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan *shooting* ke gawang. Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting*. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada latihan *shooting* lari *zig-zag* dan latihan *shooting* mengelilingi *cone*. Dimana kedua bentuk latihan ini dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menembak(*shooting*) dalam bermain sepakbola. Beranjak dari hal diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang tentang''Pengaruh latihan *shooting* lari *zig-zag* dengan latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 12-14 tahun sekolahsepakbola Tasbih Medan tahun 2015''.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *shooting* lari zig-zag dan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain usia 12-14 tahun SSB Tasbih Medan 2015.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh latihan lari *zi-zag* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 12-14 Tahun SSB Tasbih Medan Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh latihan *shooting* mengelilingi *cone* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 12-14 Tahun SSB Tasbih Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *shooting* lari zig-zag dan *shooting* mengelilingi *con* terhadap *hasil shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain usia 12-14 Tahun SSB Tasbih Medan tahun 2015.

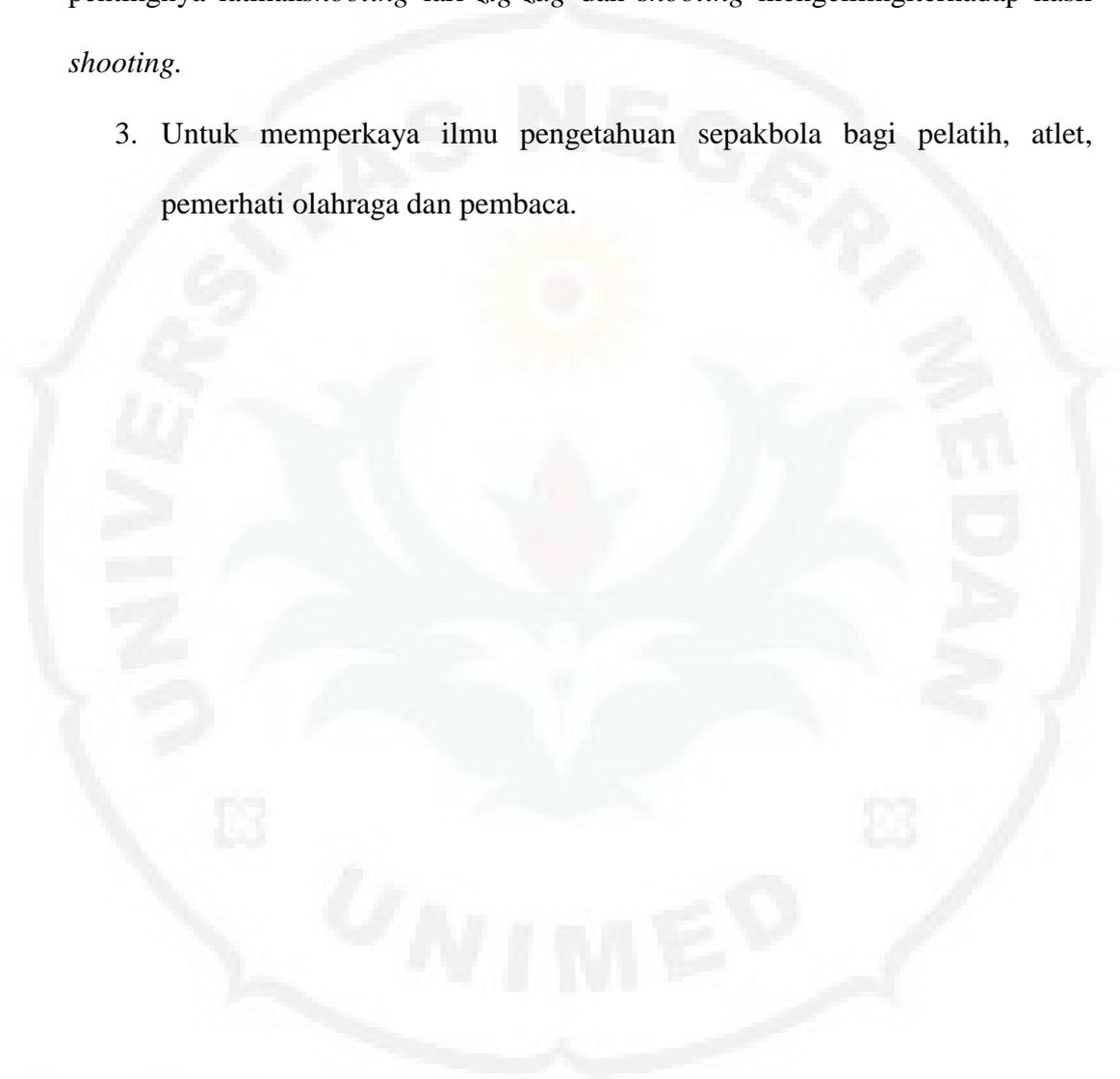
#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet dan pemerhati olahraga bahwasanya latihan *shooting* lari zig-zag dan *shooting* mengelilingi *cone* memberikan Pengaruh untuk hasil *shooting* dalam permainan sepakbola.

2. Memberikan informasi kepada pelatih SSB Tasbih Medan tentang pentingnya latihan *shooting* lari *zig-zag* dan *shooting* mengelilingi terhadap hasil *shooting*.

3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan sepakbola bagi pelatih, atlet, pemerhati olahraga dan pembaca.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY